

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab empat, maka kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pendekatan kelompok dalam upaya pemberdayaan masyarakat di DKI Jakarta secara umum telah berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi secara maksimal. Berikut ini adalah kesimpulan khusus terdiri atas :

1. Kondisi pemberdayaan kelompok daur ulang sampah di RW 03 Kelurahan Malaka Sari berhasil dalam mempertahankan eksistensinya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah anggota yang mencapai 336 KK dari 700 KK. Adanya berbagai kegiatan yang bersifat rutin yakni pengumpulan sampah organik-non organik (setiap hari Rabu dan Jum'at), pembuatan kompos dan suvenir serta kegiatan insidental yaitu mengikuti berbagai lomba mengenai kebersihan lingkungan dan pameran hasil kerajinan tangan. Namun disisi lain mengalami kesulitan dalam kaderisasi pengurus dan dalam perspektif pemberdayaan belum memenuhi tahapan yang seharusnya yakni tidak adanya tahap analisis wilayah serta pada tahap ke dua yakni sosialisasi tidak sesuai dengan pemberdayaan dalam proses pendidikan.
2. Peran pendekatan kelompok sebagai media intervensi dan sebagai strategi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terbukti efektif, dimana kelompok dapat mengintervensi masyarakat melalui proses pelatihan mengenai daur ulang sampah dan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan dalam pemecahan masalah sampah, walaupun dalam pelaksanaan pelatihan tidak menggunakan kurikulum pelatihan karena tidak mengetahui pentingnya perangkat pembelajaran (kurikulum) yang dapat mendukung proses pelatihan.
3. Mekanisme pendekatan kelompok dalam pelaksanaan pemberdayaan pada setiap tahapannya telah terintegrasi pendidikan untuk pembangunan

- berkelanjutan (ESD), dibuktikan dengan adanya kegiatan pembuatan kompos, pembuatan suvenir seperti tas, dompet dan payung serta adanya koperasi kelompok dengan nama bank sampah sebagai tabungan dan pemenuhan kebutuhan hidup para anggotanya.
4. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan dengan pendekatan kelompok adalah adanya keberdayaan dari aspek power, kognitif, psikologis, ekonomi dan politik pada anggota kelompok daur ulang sampah, meliputi dampak jangka pendek yaitu meningkatnya pengetahuan, sikap, dan ketrampilan tentang pengolahan sampah. Dampak jangka menengah yaitu meningkatnya kualitas dan produktifitas pengolahan sampah pada masyarakat dan dampak jangka panjang yaitu terbentuknya karakter dan budaya masyarakat yang peduli terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan.
 5. Ditemukannya model hipotetik pendekatan kelompok dalam pemberdayaan. Model tersebut mempertimbangkan sejumlah asumsi dan memenuhi elemen-elemen tertentu. Asumsi yang dimaksud adalah asumsi akademik, sosial dan ekonomi. Perumusan model ini sesuai dengan fungsi Pendidikan Nonformal yaitu mengembangkan sumber daya manusia dalam aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu rekomendasi untuk pengambil kebijakan, rekomendasi bagi kelompok daur ulang sampah dan rekomendasi bagi penelitian lanjutan sebagaimana berikut :

1. Rekomendasi untuk pengambil kebijakan

Untuk mewujudkan kemandirian masyarakat sehingga bisa berdaya maka pemerintah perlu mewujudkan:

- a) Kebijakan yang mendukung pemberdayaan masyarakat dalam program penanggulangan masalah sampah.
- b) Selain bantuan dana dan sarana prasarana juga perlu adanya bantuan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang terintegrasi dengan ESD.
- c) Selama ini pendampingan dalam bentuk fisik dan ekonomi, maka perlu adanya pendampingan dan pembinaan yang intensif kepada kelompok-

kelompok di masyarakat terkait dengan penanggulangan masalah sampah melalui sistem Pendidikan Nonformal.

2. Rekomendasi bagi kelompok daur ulang sampah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kelompok yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dan efisien, namun demikian terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian yakni:

- a) Pada awal pembentukan kelompok, sebaiknya melakukan analisis wilayah dan sasaran pemberdayaan serta analisis tingkat pengetahuan, ketrampilan dan produktivitas masyarakat dengan cara melakukan analisis potensi sumber daya alam dan manusia secara intensif.
- b) Melakukan Kohesivisme/keterpaduan antara pemberian motivasi, reward dan punishment kepada anggota kelompok agar hasil penelitian yakni “sulitnya kaderisasi pengurus” tidak lagi menjadi kendala.
- c) Melakukan sosialisasi dengan berprinsip pada pemberdayaan dalam proses pendidikan.
- d) Melakukan pemberdayaan kelompok melalui pelatihan dengan menggunakan seperangkat kurikulum.

3. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan peneliti mengenai gambaran pendekatan kelompok dalam pemberdayaan masyarakat studi kasus kelompok daur ulang sampah. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti lanjutan sangat memungkinkan untuk penyempurnaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi berbagai pendekata untuk pemecahan masalah sampah yang lebih tepat.
- b) Melakukan penelitian untuk mengkaji ulang dan mengimplementasikan model yang dihasilkan dari hasil kajian yang sudah dilakukan.

Daftar Pustaka

- Amri Jahi. (2006). *Aksi Sosial dalam Pembangunan Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor.
- Aprilia Theresia dkk. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Bunasor. (2006). *Transformasi Pertanian Tradisional Menuju Pertanian Industri Menghadapi Pasar Bebas*. Makalah. Disampaikan dalam Temu Pakar “Penyusunan Konsep Pertanian Berbudaya Industri” di IPB Bogor.
- Carthwrigth Darwin San. (1968). *Group Dynamic Research and Theory*. Second Edition. Michigan: Roe, Peterson and Company.
- Chambers. (1983) *Diffusion of Innovations*, Third Edition, New York: The Press.
- Dahana. OP and OP. Bhatnagar. (1980). *Education and Communication for Development*. New Delhi: Oxford & IBH Publishing CO.
- Delivery. (2004). *Community Development*. Jakarta: LP3ES.
- Dharmawan, (2008). *Gerakan Sosial dan Dinamika Masyarakat Pedesaan*. Intitut Pertanian Bogor.
- Djam'an Satori (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabheta
- Edi Suharto. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Freire, Paulo. (1972). *Pedagogy of The Oppressed*. London: Penguin.
- Gerungan. (1981). *Psikologi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson. (1984). *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi Ke Empat Jakarta: Erlangga
- Heider, Fritz, (1956). *The Psychology Of Interpersonal Relations*. New York: John Mileey and Sons Inc .

- Hendropuspito. (1989). *Dinamika Kelompok*. Bandung : Alfabheta
- Homans, G.C. 1953. *The Human Group, Brace and Wond*. New York: Horcourt.
- Hikmat Hari. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Hubeis, Aida V.S, 1992. Strategi Penyuluhan Pertanian sebagai salah Satu Upaya Menswadayan Petani-Nelayan. IPB
- Imam B. Jauhari, (2012), *Teori Sosial, Proses Islamisasi dalam Sistem Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jim Ife. (2006). *Community development 3 rd edition*. Australia : Pearson Education
- John W. Creswell. (2010). *Research Design* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Joseph A. Maxwell (1996) *Handbook of Qualitative Research*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar
- Koberg, Don & Jim Bagnall. (1974). *The Universal Traveler. A Soft – Systems Guide to: Creativity, Problem Solving*. California: William Kaufmann Inc.
- Leagens, P.J. (1961). *Extention Education in Community Development in Kamath*. New Delhi: Directorate of Extention, Goverment of India
- Locher David A. (2002). *Collective Behavior*. New Jersey: Prentice Hall
- Margono Slamet. (2000). *Penyuluhan Pembangunan*, Institut Pertanian Bogor. Tidak dipublikasikan
- Marvin E.Shaw. (1964). *Group Dynamics-Intergroup Relations and Leadership*. Ed. John New York: Miley and Sons Inc.
- Masri. (1984). *Dinamika Kelompok*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Miles, M.B. (1959). *Learning to Work in Group*. New York: Bureau of Publication, Teacher College, Columbia University.
- Moleong, L.J. (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustofa kamil. (2009). *Pendidikan Non Formal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia, sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang*. Bandung : Alfabetha
- Oos M. Anwas (2012) *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabetha.
- Parsons, T. (1951). *The Social System*. New York: The Free Press:
- Prijono O.S. dan Pranarka. (1996). *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Center For Strategic and International Studies.

- Rachmad K. (2008). *Sosilogi Lingkungan*, Jakarta: Rajawali Press
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. (2005). *Teori Sosiologi Modern*. Penerjemah Alimandan. Jakarta: Prenada Media.
- Saleebey, Dennis. (1992). *The Strength Perspective in Social Work Practice*. London: Longman.
- Soedijanto. (1980). *Organisasi, Kelompok dan Kepemimpinan*. Bogor: Institut Pendidikan, Latihan dan Penyuluhan Pertanian
- Soegiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Soetomo. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana S. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Sumodiningrat. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Jogjakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.
- Sukardi. (2003). *Pengembangan Masyarakat: Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Slamet Margono. (2001). *Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan*. Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan (PPN), PP-IPB.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung:Alfabeta
- Turner, Jonathan H. (1978). *The Structural of Sociological Theory*. Illionis: The Dorsey Press.
- Word Bank. (2002). *Empowerment and Poverty Reduction; A Sourcebook* Washington DC: World Bank

Jurnal

- Axinn,G.H.1988. *Guide On Alternative Extension Approaches*. Rome : FAO. Internet diakses tanggal 21 Mei 2015.
- Balitbang, 2010 Model Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Intrakurikuler. Perpustaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.
- Bateman M. (2011). *Microfinance as a development and poverty reduction policy: is it everything it's cracked up to be?* The Overseas Development Institute
- Ellen Taylor- Powel and Ellen Honert, 2008. *Developing A Laogic Model: Teaching and Training Guide*. University of Wisconsin-Extension. Internet di akses tanggal 10 Mei 2015.

- Firman dan Wahono, 2002 Pengelolaan Sampah Permukiman Berbasis Masyarakat Studi Kasus di Kampung Banjarsari. Jurnal Teknologi Lingkungan. Di akses pada tanggal 19 Maret 2015.
- Fukuyama, F. 2001. *Social Capital, Civil Society and Development* Third World Quarterly. Vol. 22. Diakses tanggal 9 Maret 2015
- Mafruhah dkk, 2012, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Masyarakat Miskin (Studi Perbandingan Daerah Percontohan dan Daerah Replikasi)* diakses pada tgl 18 Maret 2015.
- Hall, Anthony and James Midgley, 2004. *Social Policy for Development*, Sage Publication, London.
- Heni Herawati, 2016. Pengembangan Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan Berbasis Potensi Diri Untuk Meningkatkan Kreativitas Kewirausahaan di DKI Jakarta, Disertasi UPI
- Helena Kopnina dan Frans Meijers, 2013, *Educational For Sustainable Development (ESD) Exploring Theoretical and Practical Chalenges*, IJSHE, 15,2.
- Husni Thamrin, 2006. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok Kasus Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Pada Areal Hutan Produksi Tesis IPB. Di akses pada tanggal 19 Maret 2015.
- I Putu Garjita dkk, 2014. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Ngudi Makmur di Sekitar Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi, Jurnal Ekosaints vol. VI No.1 Maret, 2014. Diakses pada tanggal 19 Maret 2015
- JohnLord and Peggy Hutchison, 1993. *The Process Of Empowerment: Implications of Theory and Practice. Canadian Journal of Community Mental Health*. Diakses tanggal 20 Mei 2015
- Joyce Selome Nevel Tshuma, *Microfinance and Women Empowerment in Zimbabwe: A case of Women Development Fund in Umguza District*, International Letters of Social and Humanistic Sciences Vol 35.
- Joyakin Tampubolon, 2006, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Disertasi IPB
- Kesi W, 2011, Model Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Modal. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.12 No.1 Fakultas Ekonomi Uneversitas Semarang

- Kopnina dan Meijers, 2014, *Education For Sustainable Development (ESD) Exploring theoretical and practical Challenges Education*, IRJEIS Vol 6, issue 2
- Klandermans, Bert, Jose Manuel Sabucedo. 2002. *Identity Procesess in Collective Action Participation : Farmer"Identity and Farmers" Protest in Nederlands and Spain*. Political Psychology. Vol.23. No. 2
- Lionberger & Gwin 2000. *Social Capital: Implication For Development Theory, Research, and Policy In Research Observer*. Vol 15 No. 2
- Martinez, V.A. 1990. *Evaluation of The Effectiveness of Training Programme In The Evaluation Of Extention Training Programme*. Technical Bulletin No.68 (August)
- Mitchel, T. 2007. *Motivation and Participation: an Integration*. Academy of Management Journal. Vol 16 No. 4.
- Mosher. 1990. *Participatory Governance, People's Empowerment and Poverty Reduction*. SEPED Conference Paper Series No.7. UNDP. Washington DC
- National Journey, 2011, *Toward Education For Sustainable Development*, Unesco, 2011.
- Nehru, 2016, *Corporate Social responsibility (CSR) dan Education For Sustainable Development (ESD)*, IRJEIS Vol 2, issue 3
- Niehoff, B.P., Moorman, R.H., Blakely. 2003. *The Influence of Empowerment and Job Enrichment on Employee Loyalty in a Downsizing Environment, Group & organization Management*. Vol 26 No.1
- Otto Soemarwoto. "Sampah dan Hari Lingkungan Hidup ". <http://www.pikiran-rakyat.co.id>. Internet ; diakses 11 Mei 2014.
- Participatory Reseach and Development*. Vol 1. CIP- UPWARD and IDRC. Los Banos
- Pichardo, Francesca and James M. Jasper. 2001. *Collective Identity and Social Movement*. Annual Review of Sociology, Vol.27
- Reiza D. Dinaputra. *Status tentang Perkembangan Ekonomi Kota*. <http://www.indie-indonesie.nl/>. Internet; diakses 11 Mei 2014.
- Suradi, 2012, Pendekatan Kelompok Sebagai Modalitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan, Jurnal Kemensos. Diakses tanggal 10 Mei 2016
- Susanne Kindervatter, 1979, *Nonformal Education As An Empowerring Process With Case Studies From Indonesia Thailand*. Center For International Education University of Massachusetts Amherst, Massachusetts
- UNESCO, UNESCO and Sustainable Development, 2005

UNESCO, Education for Sustainable Development Source Book, 2012
<http://www.UNESCOBKK.org/index.php?id=3808>

Widder Angle Newsletter, *Female Empowerment and Extreme Poverty Reduction is based on the UNU-WIDER Working Paper (no. 2012/02)*.

Wilkonson, A. (1998) *Empowerment: Theory and Practice*. Personal Review, Vol. 27 No. 1

World Bank. 2001. *Attacking Poverty With A Three-Pronged Strategy*. *World Bank Policy and Research*. Bulletin Vol. 11 No.4

Berita Trans 7, Pengolahan Sampah di Jakarta, Selasa 27 Januari 2015.

http://www.yplhc.org/konsep_desd.php. Konsep Decade of education for Sustainable Development (DESD)

http://www.yplhc.org/krgka_implementasi_int.php. Kerangka implementasi Internasional (DESD)

http://www.yplhc.org/latar_belakang_des.php. Latar Belakang.